

**ANALISIS ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
FACEBOOK (NETIQUETTE)
(Studi Ibu-Ibu PKK Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur)**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

CHAIRUNNISA MAHARANI

21702010001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2025**

**ANALISIS ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
FACEBOOK (NETIQUETTE)
(Studi Ibu-Ibu PKK Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur)**



Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana (Strata-1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan

Disusun Oleh:

CHAIRUNNISA MAHARANI

21702010001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2025**

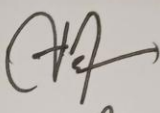
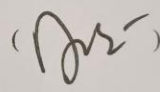
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Etika Penggunaan Media Sosial *Facebook* (*Netiquette*) Studi Ibu – ibu PKK Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur ransformasi oleh Chairunnisa Maharani telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian Dilaksanakan Pada

Hari : Kamis
Tanggal : 03 Juli 2025
Pukul : 10:00-11:30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

TIM PENGUJI

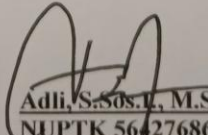
- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Adli, S.Sos.I., M.Sc
NUPTK 5642768669130342 | Ketua | () |
| 2. Riko Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK 6062760661130153 | Sekretaris | () |
| 3. Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NUPTK 1133758659131193 | Penguji 1 | () |
| 4. Feiza Salsabila Deka, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK 2537776677230282 | Penguji 2 | () |

Palembang, 03 Juli 2025

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi


Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NUPTK 1133758659131193

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi


Adli, S.Sos.I., M.Sc
NUPTK 5642768669130342

***ANALYSIS OF THE USE OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA ETHICS
(NETIQUETTE)
(Study of PKK Mothers in Lebung Village, Rantau Bayur District)***

Chairunnisa Maharani
Universitas of Sumatera Selatan
chairunnisamaharani777@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the ethics of using Facebook as a social media platform (netiquette) by PKK mothers in Lebung Village, Rantau Bayur Subdistrict. The research employs a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The focus of the study is on the application of netiquette principles in social media activities such as commenting, sharing information, as well as maintaining privacy and politeness in Facebook communication. The results show that most PKK mothers have implemented elements of netiquette in their use of Facebook, such as thinking before sharing content, using polite language, and respecting others' digital space. However, unethical behavior still occurs due to a lack of digital literacy, such as sharing unverified information and posting comments that may lead to conflict. This research highlights the importance of education on social media ethics to create a healthy digital environment, especially within the PKK community.

Keywords: *Netiquette, Digital Ethics, Social Media, Facebook, PKK Mothers*

**ANALISIS ETIKA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK
(NETIQUETTE)
(Studi Ibu-Ibu PKK Desa Lebung Kecamatan Rantau Bayur)**

Chairunnisa Maharani
Universitas Sumatera Selatan
chairunnisamaharani777@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis etika penggunaan media sosial Facebook (netiquette) oleh ibu-ibu PKK di Desa Lebung, Kecamatan Rantau Bayur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian terletak pada penerapan prinsip-prinsip netiquette dalam aktivitas bermedia sosial seperti memberikan komentar, membagikan informasi, serta menjaga privasi dan kesopanan dalam berkomunikasi di Facebook. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK telah menerapkan unsur-unsur netiquette dalam penggunaan Facebook, seperti berpikir sebelum membagikan konten, menggunakan bahasa yang sopan, serta menghormati ruang digital orang lain. Namun, ditemukan pula masih adanya perilaku kurang etis akibat kurangnya literasi digital, seperti membagikan informasi tanpa verifikasi dan komentar yang berpotensi menimbulkan konflik. Penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi mengenai etika bermedia sosial untuk menciptakan ruang digital yang sehat, khususnya di kalangan komunitas ibu-ibu PKK.

Kata Kunci: Netiquette, Etika Digital, Media Sosial, Facebook, Ibu-Ibu PKK

